

**HUBUNGAN GERAKAN REPETITIF KEKUATAN MENEKAN DAN FAKTOR INDIVIDU
DENGAN KEJADIAN CTS PADA PENGRAJIN SEPATU SEMARANG**

**TRI WIBOWO ADI PUTRA -- E2A006110
(2010 - Skripsi)**

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) adalah gangguan kesehatan dengan gejala kesemutan dan nyeri pada tangan, terutama pada 3 jari pertama (ibu jari, telunjuk, dan jari tengah). berbagai macam pekerjaan yang banyak menggunakan aktivitas gerakan tangan berulang(repetitif) dan proses menekan dalam jangka waktu lama sering dihubungkan dengan kejadian CTS. tujuan penelitian untuk menganalisa hubungan antara gerakan repetitif kekuatan menekan dan faktor individu dengan CTS pada pengrajin sepatu di semarang. rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional.jumlah sampel adalah total populasi sampel sebanyak 31 respinden. Analisis data menggunakan uji statistik Chi Square.hasil analisis menunjukan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan CTS dengan nilai p value= 0,001, gerakan repetitif dengan CTS dengan nilai P value = 0,01 dan gerakan kekuatan menekan dengan CTS dengan nilai P value= 0,034 tetapi tidak ada hubungan antara umur dengan CTS dengan nilai p value= 0,089. disarankan bagi pekerja untk sering melakukan latihan peregangan tangan dan mengistirahatkan tangan secara periodik, mengurangi kecepatan dan kekuatan tangan agar pergelangan tangan memiliki waktu untuk beristirahat sebanyak 3 kali sehari.

Kata Kunci: gerakan repetitif, CTS, Pengrajin Sepatu